



Pengembangan Healthy Agrowisata Berbasis Pendidikan Pertanian dan Kesehatan di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan

Tasnim Tasnim, Jastria Pusmarani, Ari Tjahyadi Selfina, Ratnasari, Nurul Auliannisa-Ully Hasni, La Ode Keeke, Fandi Gatra
Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Sebagian besar pendapatan masyarakat di desa Alebo dan Lebojaya, Kecamatan Konda adalah dari sektor pertanian. Dimana, keindahan alam menjadi potensi yang sangat besar yang bisa mendorong peningkatan pendapatan keluarga para petani. Disamping, itu hamparan pertanian dan keindahannya bisa menjadi pusat pendidikan pertanian dan kesehatan bagi anak sekolah mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah dasar. Oleh karena, pengembangan lahan pertanian menjadi healthy agrowisata berbasis pendidikan pertanian dan kesehatan sangat tepat. Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu mulai dari koordinasi di tingkat kecamatan dan desa. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi program healthy agrowisata pada pemerintah desa dan para petani. Pemilihan pengurus dan pelatihan-pelatihan yang diarahkan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi pengurus dan petani juga dilakukan. Pelatihan pada pengurus meliputi pengembangan business master plan dan pengembangan pesan-pesan promosi di website dan social media. Pelatihan pada para petani meliputi tentang ilmu gizi dan penggunaan media komunikasi, informasi dan edukasi yang ditujukan pada pengunjung anak sekolah. Dengan pelatihan-pelatihan tersebut pengurus mampu mengembangkan program-program yang ada di healthy agrowisata. Demikian dengan para petani menjadi siap menerima pengunjung dengan baik yaitu melalui proses pemberian informasi tentang cara bercocok tanam sayuran dan buah-buahan. Disamping pendidikan tentang nilai gizi yang terkandung pada sayuran dan buah-buahan yang ada di lahannya.

Kata kunci: Agrowisata, Pendidikan, Kesehatan, Pertanian

Development of Healthy Agrotourism Based on Agricultural and Health Education in Konda District, South Konawe Regency

ABSTRACT

Most of the income of the people in the villages of Alebo and Lebojaya, Konda District is from the agricultural sector. Where the beauty of nature becomes a huge potential that can encourage an increase in the family income of farmers. Besides, the expanse of agriculture and its beauty can become a center for agricultural and health education for school children from kindergarten to elementary school. Therefore, developing agricultural land into healthy agro-tourism based on agricultural and health education is very appropriate. To achieve this goal, there are several activities carried out, starting from coordination at the sub-district and village levels. Then, this was continued with the socialization of the healthy agro-tourism program among the village government and farmers. The selection of administrators and training aimed at increasing knowledge and skills for administrators and farmers were also carried out. Training for management includes developing a business master plan and developing promotional messages on the website and social media. Training for farmers includes nutrition science and the use of communication, information and education media aimed at schoolchildren. With these training, the management can develop existing programs in healthy agro-tourism. Likewise, farmers are ready to receive visitors properly, namely through the process of providing information about how to grow vegetables and fruits. Besides, education about the nutritional value contained in vegetables and fruits on the land.

Keywords: Agrotourism, Education, Health, Agriculture

Penulis Korespondensi :

Dr.PH. Tasnim, SKM, MPH
Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mandala Waluya
E-mail : tasnim349@gmail.com
No. Hp : 08223765847

PENDAHULUAN

Kecamatan Konda merupakan bagian penting di Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Dimana sebagian besar pendapatan penduduknya berasal dari Pertanian. Dapat dikatakan disektor pertanian telah memberikan kontribusi kurang lebih 29,39% terhadap pendapatan daerah Kabupaten Konawe Selatan (BPS Kabupaten Konawe Selatan., 2021b). Dimana, jenis tanaman sayuran dan buah-buahan semusimlah yang paling banyak ditanam oleh petani di wilayah Kabupaten Konawe Selatan yaitu seperti sayuran kacang panjang sebesar 2.148 ton, ketimun 1.856 ton dan bayam

sebanyak 1.760 ton pada tahun 2020 (BPS Kabupaten Konawe Selatan., 2021b). Sedangkan produktifitas buah-buahan seperti melon sebanyak 60,39%, semangka 22,80%, dan ketimun sebanyak 11,97%.

Merujuk pada potensi sayuran dan buah-buahan yang ada di Kecamatan Konda, maka kesehatan masyarakat di kecamatan Konda seharusnya bisa ditingkatkan. Disamping itu, Desa Alebo dan desa Lebojaya di wilayah Kecamatan Konda mempunyai keindahan alam yang menakjubkan seluas 126 Km2 seperti dalam gambar di bawah ini (BPS Kabupaten Konawe Selatan., 2021a).



Gambar 1. Lokasi Pertanian di Desa Alebo dan Lebojaya Kecamatan Konda

Oleh karena itu salah satu contoh pengembangan yang bisa meningkatkan pendapatan petani di desa tersebut yaitu pengembangan daerah pertanian menjadi agrowisata selain untuk peningkatan produksi, juga bisa sebagai pusat pendidikan pertanian dan kesehatan bagi masyarakat di sekitar kecamatan Konda (Mus & Basri, 2017). Sebagai contoh, anak-anak paud, murid TK dan SD bisa mengunjungi area pertanian hortikultura untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktis dari petani. Tidak hanya anak-anak sekolah, masyarakat secara

umumpun bisa berkunjung untuk darmawisata dan melihat keindahan alam sambil menikmati hasil produksi sayuran dan buah-buahan yang ada di Desa Lebojaya dan Alebo Kecamatan Konda. Lebih tepatnya dikembangkan menjadi healthy agrowisata yang berbasis pendidikan pertanian dan kesehatan menuju peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat di Desa Alebo dan Lebojaya khususnya.

Namun demikian untuk menuju cita-cita tersebut, petani di Desa Alebo dan Lebojaya belum menunjukkan kesiapannya. Berbagai

permasalahan dihadapi oleh petani di kedua desa tersebut. Permasalahan yang dihadapi oleh para petani di wilayah desa Lebojaya dan Alebo, antara lain: pengetahuan para petani tentang kandungan nutrisi pada sayuran dan buan-buahan masih minim. Demikian dengan Tehnik dan alat untuk melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pengunjung yang efektif tentang cara menanam dan kandungan gizi pada sayuran dan buah belum dimiliki oleh para petani. Manajemen usaha tentang *healthy* agrowisata berbasis pendidikan pertanian dan kesehatan juga belum dimiliki oleh petani di desa Alebo dan Lebojaya. Serta tehnik pemasaran atau promosi yang mencapai target sasaran yang luas, seperti *e-commerce* belum dimiliki oleh sebagian besar petani di desa Alebo dan Lebojaya. Mengingat tehnik pemasaran *e-commerce* merupakan metode pemasaran yang efektif dan efisien yang bisa menjangkau target sasaran secara luas (Rumondang et al., 2020), termasuk efektif bagi petani sayuran (Syahputri et al., 2019).

METODE

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengembangkan *healthy* agrowisata berbasis pendidikan pertanian dan kesehatan di Desa Alebo dan Lebojaya, Kecamatan Konda. Dengan program ini, diharapkan petani meningkat pendapatannya, serta bisa berkontribusi untuk meningkatkan pengetahuan bagi anak sekolah mulai taman kanak-kanak hingga sekolah dasar tentang cara bercocok tanam dan imu gizi tentang sayuran dan buah-buahan. Mengingat pendapatan rata-rata petani di Desa Lebojaya dan Alebo yaitu kurang lebih di bawah 5.000.000 setiap panen (58,3% petani) (Syahputri et al., 2019). Bila dilihat dari potensi sayuran dan buah-buahan yang ada di

desa Kecamatan Konda tersebut, seharusnya status gizi masyarakatnya tinggi. Namun kenyataannya status gizi masyarakat khususnya bayi masih rendah. Terbukti bahwa prevalensi bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kecamatan Konda sebesar tergolong 9 tertinggi di Kabupaten Konawe Selatan yaitu sebesar 9,8% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, 2021). Prevalensi tersebut tinggi bila dibandingkan rata-rata di Kabupaten Konawe sebesar 7%. Oleh karena itu, pengembangan daerah pertanian di Desa Alebo dan Lebojaya menjadi tempat *healthy* agrowisata yang berbasis pendidikan pertanian dan kesehatan adalah sangat tepat. Sehingga para petani bisa mempunyai peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan pengetahuan dan keterampilan anak-anak sekolah meningkat melalui kunjungannya ke lokasi *healthy* agrowisata. Anak-anak sekolah harus dirubah perilaku makannya yaitu dengan pola makan yang banyak proporsi sayuran dan buah-buahan. Namun demikian, permasalahan yang dihadapi oleh para petani seperti yang tersebut diatas yaitu berkaitan dengan pengetahuan tentang nutrisi pada sayuran dan buah-buahan, cara melakukan edukasi kepada pengunjung, manajemen usaha agrowisata, dan promosinya.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut beberapa strategi dan kegiatan dilakukan. Dimana program ini dilaksanakan selama 8 bulan pada tahun 2022, termasuk pendampingan untuk memperkuat pengurus *healthy* agrowisata. Beberapa tahapan kegiatan telah dilakukan, yaitu dimulai dari persiapan Tim PKM. Kemudian dilakukan koordinasi di tingkat Kecamatan Konda, kemudian dilanjutkan di tingkat Desa Alebo dan Desa Lebojaya. Secara detil kegiatan yang dilakukan termuat pada tabel 1.

Tabel 1. Program Pengembangan *Healthy* Agrowisata berbasis Pendidikan Pertanian dan Kesehatan di Desa Alebo dan lebojaya Tahun 2022

No.	Kegiatan	Indikator capaian	Waktu (Tahun 2022)
1.	Persiapan tim PKM	Pembaham dan Pembagian tugas Tim PKM	Mei
2.	Sosialisasi program PKM	Dukungan pelaksanaan	Juni
3.	Pemilihan dan penetapan pengurus <i>healthy</i> agrowisata	Pengurus <i>healthy</i> agrowisata di desa Alebo dan lebojaya terbentuk	Juni
4.	Penetapan dan pemetaan lokasi wilayah <i>healthy</i> agrowisata	Lokasi dan Denah <i>Healthy</i> agrowisata di Desa Alebo dan Lebojaya	Agustus
5.	Pembangunan <i>healthy</i> agrowisata	Lokasi <i>Healthy</i> agrowisata di Desa Alebo dan lebojaya siap dikunjungi	Agustus s.d Oktober
6.	Pelatihan kepada para petani dan pengurus tentang ilmu Gizi dan produk	50 petani sudah bisa menjelaskan kandungan gizi sayuran dan buah-buahan dan punya produk yang akan dipasarkan dilokasi <i>healthy</i> agrowisata	September
7.	Pengembangan media KIE	Media leaflet, booklet dan video dikembangkan tentang kandungan nutrisi dan cara bercocok tanam sayuran dan buah-buahan	Juli s.d September
8.	Pengembangan media Promosi <i>Healthy</i> Agrowisata	Media <i>website</i> dikembangkan dan digunakan sebagai tempat promosi	Agustus s.d September
9.	Pelatihan Penerapan Media KIE	50 petani dilatih dan bisa menggunakan leaflet dan booklet untuk komunikasi, informasi dan edukasi kepada pengunjung	September
10.	Pelatihan manajemen usaha dan pengembangan <i>Business master plan Healthy Agrowisata</i>	Pengurus <i>healthy</i> agrowisata sudah mempunyai perencanaan 1 - 3 tahun kedepan untuk pengembangan.	Oktober
11.	Pelatihan pengembangan pesan untuk promosi produk usaha	Pengurus dan petani mempromosikan <i>healthy</i> agrowisata dan produk unggulannya di website	September s.d. Oktober
12.	Monitoring dan Evaluasi Program PKM	Perkembangan dan permasalahan diketahui, dan mengembangkan rencana tindak lanjut	Oktober
13.	Keberlanjutan Program PKM	Pengurus <i>healthy</i> agrowisata komitmen untuk mengembangkan program	November s.d. Desember

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan *Healthy* agrowisata berbasis Pendidikan Pertanian dan Kesehatan di Desa Alebo dan Lebojaya, di wilayah Kecamatan Konda mendapatkan dukungan dari pemerintah Kecamatan Konda. Pada saat

koordinasi di Kecamatan Konda pada tanggal 22 Juli 2022 disambut baik dan tim PKM difasilitasi oleh pejabat Kecamatan Konda untuk berkoordinasi awal dengan kepala desa di Desa Alebo dan lebojaya. Hasil koordinasi dengan kepala Desa yang membuahkan hasil

yaitu adanya pemahaman dan perencanaan kegiatan awal program yaitu sosialisasi program *healthy* agrowisata.

Kegiatan sosialisasi di kedua desa tersebut bertujuan untuk memaparkan program *healthy* agrowisata berbasis pendidikan pertanian dan kesehatan di Desa Alebo dan Lebojaya, Kecamatan Konda.

Dengan adanya pemaparan tersebut diharapkan adanya dukungan dari seluruh aparat dan perwakilan petani yang ada di wilayah desa tersebut. Disamping itu hasil akhir dari kegiatan sosialisasi ini yaitu teridentifikasi dan dipilihnya pengurus *Health* Agrowisata.



Gambar 2. Pengurusan *Healthy* Agrowisata Berbasis Pendidikan Pertanian dan Kesehatan di Desa Lebojaya (A) dan Desa Alebo (B) yang terpilih

Kegiatan sosialisasi ini merupakan awal yang baik untuk memulai proses pengembangan *healthy* agrowisata di Desa Alebo dan lebojaya. Dimana kegiatan selanjutnya meninjau calon lokasi *healthy* agrowisata. Pada kunjungan lokasi ini

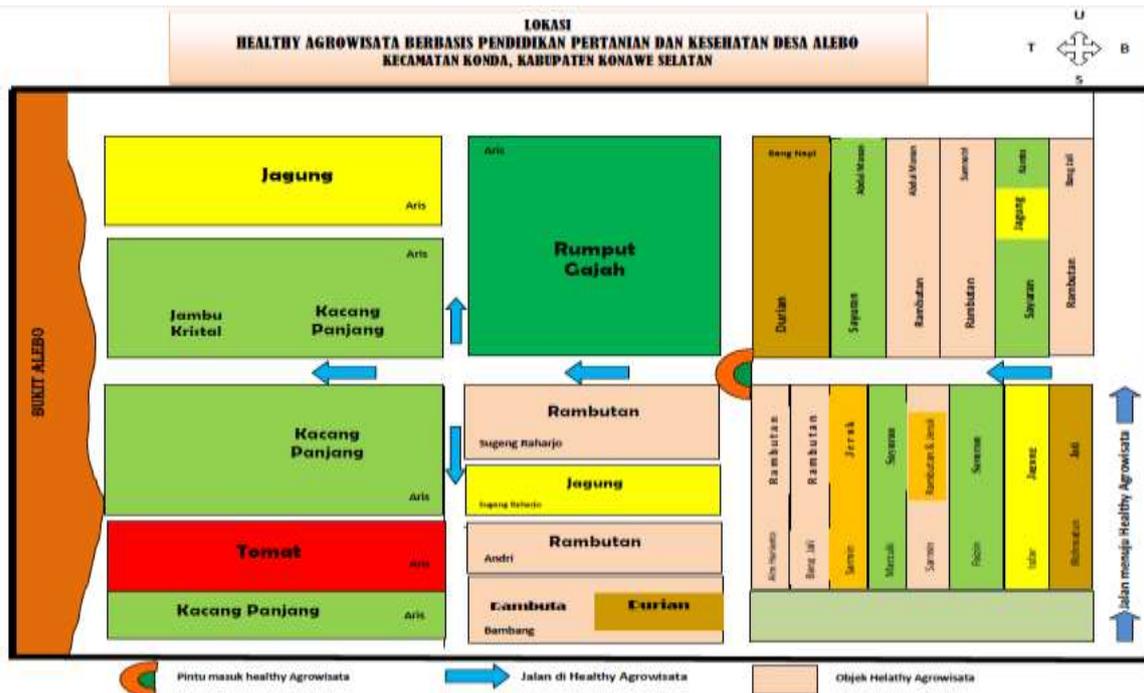
sekaligus terjadi kontrak dengan petani yang masuk di lokasi *healthy* agrowisata tersebut. Proses pemahaman antara tim PKM dan pengurus beserta petani terjadi yang berkaitan dengan tujuan dan lingkup kegiatan yang akan dilakukan di *healthy* agrowisata ini.



Gambar 3. Peninjauan calon lokasi *Healthy* Agrowisata Berbasis Pendidikan Pertanian dan Kesehatan di Desa Alebo (A) dan Desa Lebojaya (B)

Berdasarkan hasil peninjauan kunjungan ke lokasi, maka dilakukan pemetaan lokasi *healthy* agrowisata di kedua desa. Dalam pemetaan lokasi mencakup tentang jenis komoditi pertanian ataupun perikanan dan pemilih lahannya. Pemetaan lokasi juga telah

ditentukan pintu masuk dan beberapa tempat yang penting untuk kepentingan kegiatan *healthy* agrowisata berbasis pendidikan pertanian dan kesehatan ini. Secara detil seperti pada gambar 4.

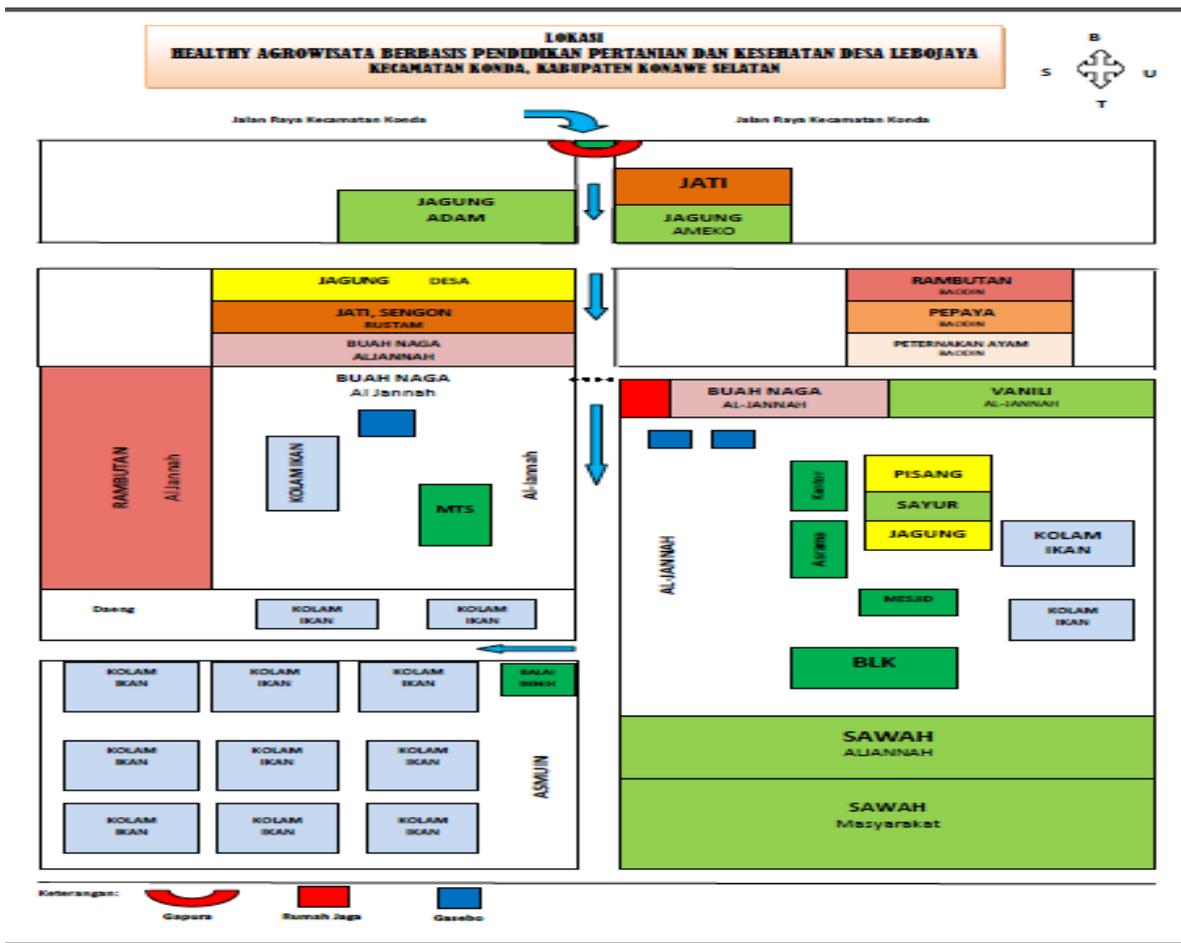


Gambar 4. Denah Lokasi *Healthy Agrowisata* Berbasis Pendidikan Pertanian dan Kesehatan di Desa Alebo dengan luas 2 ha untuk buah-buahan dan 2 ha untuk Sayuran

Di lokasi *healthy agrowisata* di Desa Alebo mencakup jenis komoditi sayuran dan tanaman jangka panjang. Yang termasuk komoditi sayuran seperti kacang pancang, jagung dan tomat dimana penanaman sayuran ini berganti-ganti. Sedangkan tanaman jangka panjang meliputi buah rambutan, durian dan jambu Kristal. Sebagai tahap awal percontohan pemilik lahan yang berada di *healthy agrowisata* di Desa Alebo berjumlah 4 petani dengan luas sekitar 4 hektar.

Sedangkan di lokasi *healthy agrowisata* Desa Lebojaya meliputi komoditi pertanian, perikanan dan peternakan. Jenis komoditi pertanian meliputi tanaman jangka pendek dan jangka panjang. Komoditi jangka pendek seperti jagung, buah naga, papaya, sayuran, pisang dan padi ladang. Sedangkan komoditi

pertanian jangka panjang seperti rambutan, dan jati sengon. Untuk komoditi perikanan, di lokasi *healthy agrowisata* Lebojaya banyak kolam ikan tawar seperti ikan nila, ikan mas ataupun ikan lele. Disamping itu peternakan ayam juga masuk dalam lingkup *healthy agrowisata* di desa lebojaya. Ada sekitar 9 pemilik lahan di lokasi desa Lebojaya, termasuk milik desa dan masyarakat. Yang menarik di lokasi Desa Lebojaya yaitu juga termasuk pendidikan religi karena terdapat pondok pesantren Al-Jannah. Oleh karena itu, pengurus *healthy agrowisata* menamakannya dengan "*healthy agrowisata* berbasis pertanian- kesehatan dan religi. Secara detail denah *healthy agrowisata* di desa Lebojaya seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Denah Lokasi Healthy Agrowisata Berbasis Pendidikan Pertanian, Kesehatan dan Religi Desa Lebojaya

Berdasarkan pemetaan itu, maka pembangunan dimulai dari pembuatan pintu

gerbang dan asesoris seperti gazebo di lokasi healthy agrowisata, seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Gapura dan Gazebo di *Healthy Agrowisata* Desa Lebojaya (A) dan Desa Alebo (B)

Dalam rangka menunjang peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dan

pengurus dalam hal komunikasi, informasi dan edukasi tentang pertanian dan kesehatan,

maka telah dikembangkan beberapa leaflet sayuran dan buah-buah yang terdapat di area lokasi *Healthy Agrowisata*. Leaflet dan booklet yang telah dikembangkan yaitu: leaflet tentang

wortel dan jagung (gambar 7). Sedangkan booklet berupa informasi tentang manfaat sayuran dan buah-buahan



Gambar 7. Leaflet sayuran dan buah untuk untuk meningkatkan pengetahuan petani dan pengurus dan alat KIE kepada pengunjung di *healthy agrowisata*

Media KIE, baik leaflet atau booklet merupakan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku anak-anak kearah pola konsumsi sayuran dan buah-buahan yang efektif (Hariani et al., 2021) Beberapa studi telah menunjukkan kelebihan dari media leaflet yaitu pesannya singkat, gambar dan warna yang menarik. Serta leaflet bisa dibawa pulang sehingga dapat digunakan kembali untuk belajar mandiri bagi siswa (Tindaon, 2017). Dengan peningkatan pengetahuan anak sekolah tentang manfaat sayuran dan buah, ini akan membentuk sikap positif terhadap makanan dalam rangka membentuk kebiasaan makan yang baik (Chandio et al., 2016). Dengan konsumsi sayuran dan buah-buahan pada masa anak-anak maka akan menurunkan risiko obesitas dan penyakit kronik diusia dewasa kelak, disamping tumbuh kembang yang baik (Ruaida & Lestaluhu, 2020).

Pengembangan website untuk promosi keberadaan *healthy agrowisata* juga telah dikembangkan. Adapun alamat Url *website* nya adalah sebagai berikut: <https://healthyagrowisataalebo.odoo.com> untuk desa Alebo dan <https://healthyagrowisatালেbojaya.odoo.com> untuk desa Lebojaya. Melalui wesite ini pengurus bisa mempromosikan keberadaan *healthy agrowisatanya* ke sasaran yang lebih luas. Bisa dinyatakan bahwa penggunaan website efekti untuk menarik perhatian dan keinginan calon pengunjung (Adhanisa & Fatchiya, 2017). Dalam hal ini bisa mendorong pihak sekolah untuk membawa anak-anak didiknya berkunjung dan belajar lapang.

Tahap selanjutnya yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan para petani dan pengurus yaitu pelatihan-pelatihan seperti termuat tabel 2.

Tabel 2. Perencanaan Kegiatan Lanjutan Pengembangan Healthy Agrowisata Berbasis Pendidikan Pertanian dan Kesehatan Tahun 2022

No.	Kegiatan	Indikator capaian	Waktu (Tahun 2022)
1.	Pelatihan kepada para petani dan pengurus tentang ilmu Gizi dan produk	50 petani sudah bisa menjelaskan kandungan gizi sayuran dan buah-buahan dan punya produk yang akan dipasarkan dilokasi <i>healthy agrowisata</i>	September
2.	Pelatihan Penerapan Media KIE	50 petani dilatih dan bisa menggunakan leaflet dan booklet untuk komunikasi, informasi dan edukasi kepada pengunjung	September
3.	Pelatihan manajemen usaha dan pengembangan <i>Business master plan Healthy Agrowisata</i>	Pengurus <i>healthy agrowisata</i> sudah mempunyai perencanaan 1 - 3 tahun kedepan untuk pengembangan.	Oktober
4.	Pelatihan pengembangan pesan untuk promosi produk usaha	Pengurus dan petani mempromosikan <i>healthy agrowisata</i> dan produk unggulannya di website	September s.d. Oktober

Untuk keberlanjutan program pengembangan healthy agrowisata ini tidak hanya berhenti hingga pada kegiatan pelatihan-pelatihan tersebut diatas. Namun beberapa pendampingan akan terus dilakukan hingga pengurus dan petani bisa melaksanakan program ini dan pendapatan petani juga akan meningkat, selain pengetahuan dan keterampilannya. Dengan demikian, pengembangan healthy agrowisata ini akan bisa berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi dan status kesehatan masyarakat di Desa Alebo dan Leboja khususnya.

KESIMPULAN

Program healthy agrowisata berbasis pendidikan pertanian dan kesehatan di Desa Alebo dan Desa Lebojaya dapat dilaksanakan. Serta bisa membantu pertukaran informasi tentang cara bercocok tanam dan nilai gizi pada sayuran dan buah-buahan bagi anak-anak mulai ditingkat taman kanak-kanak hingga tingkat sekolah dasar di wilayah Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Program ini juga membantu para petani untuk mengembangkan komoditi

pertanian, perikanan dan peternakannya lebih luas lagi, mengingat para pengunjung healthy agrowisata akan membagikan pengalamannya dengan masyarakat yang lain. Keindahan alam yang ada di lokasi healthy agrowisata bisa meningkatkan pendapatan para petani dan juga meningkatkan pengetahuan kesehatan seperti manfaat sayuran dan buah-buahan bagi anak sekolah dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Kecamatan Konda beserta stafnya atas fasilitasnya. Serta kami mengucapkan terima kasih kepada kepala Desa, staf dan masyarakat di Desa Alebo dan Desa Lebojaya, Kecamatan Konda atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PKM ini. Akhirnya kami

mengucapkan terima kasih juga kepada Tim Pelaksana PKM, dosen dan mahasiswa serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Mandala Waluya yang telah mendukung proses kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanisa, C., & Fatchiya, A. (2017). Efektivitas website dan instagram sebagai sarana promosi kawasan wisata berbasis Masyarakat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(4), 451-466.
- BPS Kabupaten Konawe Selatan. (2021a). *Kecamatan Konda dalam angka (Konda sub district in figures) 2021*. BPS Kabupaten Konawe Selatan.
- BPS Kabupaten Konawe Selatan. (2021b). *Statistik hortikultura semusim 2020 Kabupaten Konawe Selatan*. BPS Kabupaten Konawe Selatan.
- Chandio, M., Pandhiani, S., & Iqbal, S. (2016). Bloom's taxonomy: Improving assessment and teaching-learning process. *Journal of Education and Educational Development*, 3(2), 203-221. <https://doi.org/10.22555/joeeed>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan.
- Hariani, Wiralis, & Fathurrahman, T. (2021). Edukasi pentingnya konsumsi sayur dan buah pada siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Soropia Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Krida Cendekia*, 1(3), 36-47.
- Mus, S., & Basri, S. (2017). Manajemen pembelajaran sekolah terpadu (studi pada sekolah terpadu al Biruni Makassar). *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VII(1), 20-24.
- Ruaida, N., & Lestaluhu, S. A. (2020). Promosi konsumsi sayur dan buah pada anak sekolah MIT As - Salam Ambon. *BAKIRA - UNPATTI*, 1(1), 24-28.
- Rumondang, A., Sudirman, A., Sitorus, S., Kusuma, A. H. P., Manuhutu, M., Sudarso, A., Simarmata, J., Hasdiana, D., Tasnim, & Arif, N. F. (2020). *Pemasaran digital dan perilaku konsumen*. Yayasan Kita Menulis.
- Syahputri, A. A. J., Mukhtar., & Geo, L. O. (2019). Analisis pemasaran sayur mayur di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 22-28.
- Tindaon, R. L. (2017). Pengaruh komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) melalui media leaflet dan video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang paparan pornografi di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun Tahun 2016. *JUMANTIK*, 3(1), 44-64.